

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN INTERIM - Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan Interim	2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011, P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama | : Alim Markus |
| Alamat Kantor | : Ds. Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | : Jl. Embong Tanjung no.5, Surabaya |
| Nomor Telepon | : 031-3530333 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Welly Muliawan |
| Alamat Kantor | : Ds. Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | : Jl. Kencanasari Timur 10 / J. 39,
Surabaya |
| Nomor Telepon | : 031-8531531 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 27 Juli 2011

Direktur Utama

Direktur



Alim Markus

Welly Muliawan



PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Per 30 Juni 2011
(Dengan Angka Perbandingan per 31 Desember 2010)

	Catatan	30 Juni 2011	31 Desember 2010
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3,26	214,595,823,153	152,769,538,854
Piutang usaha	2f,4,26		
Pihak Berelasi		67,497,708,350	22,306,892,220
Pihak Ketiga		95,082,799,277	136,908,426,856
Piutang lain-lain		1,174,568,881	1,064,247,340
Persediaan	2g,5	919,913,278,294	437,350,022,791
Pajak dibayar dimuka	6	6,362,398,607	8,224,519,534
Uang muka pembelian	7	145,611,506,884	81,569,761,244
Beban dibayar dimuka	2h	130,023,282	2,234,366,512
Jumlah Aset Lancar		1,450,368,106,727	842,427,775,351
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Lain-lain	2e, 8	32,040,000	25,920,000
Piutang pada Pihak Berelasi	9,26	105,374,961,831	74,774,618,020
Uang muka pembelian aktiva tetap	10	3,616,704,900	3,023,846,900
Piutang pajak	2m,16	107,691,531,083	63,605,488,957
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 458.579.786.562 tahun 2011 sebesar Rp. 437.116.194.376 tahun 2010	2i,11	535,747,016,192	519,643,327,083
Aset Lain-lain		-	653,356,401
Jumlah Aset Tidak Lancar		752,462,254,005	661,726,557,361
JUMLAH ASET		2,202,830,360,733	1,504,154,332,712

Lihat catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Per 30 Juni 2011
(Dengan Angka Perbandingan per 31 Desember 2010)

	Catatan	30 Juni 2011	31 Desember 2010
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang usaha	12,26		
Pihak Berelasi		109,368,146,241	11,941,905,902
Pihak ketiga		617,573,740,374	269,731,320,299
Hutang lain-lain		323,474,128	163,816,490
Hutang pajak	2m,16	1,054,982,735	656,876,590
Hutang dividen		498,749,464	498,749,464
Beban yang masih harus dibayar	13	11,019,068,558	7,359,252,784
Hutang jangka pendek	14	873,228,562,008	683,641,607,717
Hutang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	15		
Sewa pembiayaan		96,692,019	91,664,164
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,613,163,415,527	974,085,193,410
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun		98,179,004	147,815,530
Kewajiban imbalan pasca kerja	21,17	19,598,645,645	18,098,645,645
Kewajiban pajak tangguhan	2m, 16	18,641,656,670	6,024,572,920
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38,338,481,319	24,271,034,095
JUMLAH LIABILITAS		1,651,501,896,846	998,356,227,505
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 418.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor 308.000.000 saham	18	154,000,000,000	154,000,000,000
Tambahan modal disetor	2j,19	66,438,850,615	66,438,850,615
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	2e,8	14,040,000	7,920,000
Saldo laba		330,875,573,272	285,351,334,592
JUMLAH EKUITAS		551,328,463,887	505,798,105,207
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,202,830,360,733	1,504,154,332,712

Lihat catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN LABA RUGI INTERIM KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan per 30 Juni 2010)

	Catatan	30 Juni 2011 Rp	30 Juni 2010 Rp
PENDAPATAN	2k,20,26	1,652,577,872,170	1,528,369,475,650
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k,21,26	(1,534,242,354,784)	(1,424,833,360,531)
LABA KOTOR		<u>118,335,517,386</u>	<u>103,536,115,119</u>
BEBAN USAHA	2k,22,26		
Penjualan		(20,489,719,044)	(21,018,377,750)
Umum dan administrasi		(27,144,134,873)	(26,487,783,880)
Jumlah Beban Usaha		<u>(47,633,853,917)</u>	<u>(47,506,161,630)</u>
LABA USAHA		<u>70,701,663,469</u>	<u>56,029,953,489</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	23	3,488,697,744	2,711,734,287
Beban bunga dan keuangan	24	(21,848,150,923)	(20,969,302,772)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2b	6,643,688,236	(1,430,345,922)
Lain-lain - bersih		2,561,145,154	1,608,151,551
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(9,154,619,789)</u>	<u>(18,079,762,856)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		61,547,043,680	37,950,190,633
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2m,16	(16,022,805,000)	(10,079,539,750)
LABA BERSIH		<u>45,524,238,680</u>	<u>27,870,650,883</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2n,25	147.81	90.49

Lihat catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan intetrim

PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Laba (Rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2009	154,000,000,000	66,438,850,615	(2,520,000)	241,628,752,330	462,065,082,945
Laba periode berjalan				27,870,650,883	27,870,650,883
Saldo per 30 Juni 2010	154,000,000,000	66,438,850,615	(2,520,000)	269,499,403,213	489,935,733,828
Saldo per 31 Desember 2010	154,000,000,000	66,438,850,615	7,920,000	285,351,334,592	505,798,105,207
Laba periode berjalan			6,120,000	45,524,238,680	45,530,358,680
Saldo per 30 Juni 2011	154,000,000,000	66,438,850,615	14,040,000	330,875,573,272	551,328,463,887

Lihat catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1,644,799,484,745	1,498,805,205,120
Pembayaran biaya operasi	(40,920,134,843)	(39,425,214,092)
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(1,605,017,490,987)</u>	<u>(1,475,929,052,315)</u>
Kas digunakan untuk operasi	(1,138,141,085)	(16,549,061,287)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(22,381,666,229)	(21,503,873,352)
Penerimaan pendapatan lain-lain	2,561,145,154	1,205,422,005
Penerimaan (Pembayaran) pajak	<u>(45,231,536,303)</u>	<u>5,381,552,836</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(66,190,198,463)</u>	<u>(31,465,959,798)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2,554,898,883	1,801,360,587
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(592,858,000)	(522,160,355)
Perolehan aset tetap	(37,567,281,294)	(31,743,993,404)
Penerimaan uang jaminan	653,356,401	575,000,000
Kenaikan piutang kepada pihak berelasi	(30,600,343,811)	(97,723,109,340)
Penurunan hutang kepada pihak berelasi	-	<u>(55,784,160,000)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(65,552,227,821)</u>	<u>(183,397,062,512)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan hutang jangka pendek	193,560,362,615	274,051,980,366
Pembayaran hutang jangka panjang	<u>(44,608,671)</u>	<u>(10,000,000,000)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>193,515,753,944</u>	<u>264,051,980,366</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	61,773,327,660	49,188,958,056
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	152,769,538,852	107,621,346,487
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>52,956,641</u>	<u>(869,372,112)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>214,595,823,153</u></u>	<u><u>155,940,932,431</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, SH., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 04 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, SH. notaris di Surabaya mengenai persetujuan para pemegang saham untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-80596.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Perusahaan berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No.38-40, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha industri aluminium sheet, aluminium foil dan roll forming building decoration. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1983. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 1.251 karyawan periode 2011 dan 1.274 karyawan periode 2010.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Angkasa Rachmawati
Komisaris	:	Alim Mulia Sastra Gunardi Supranoto Dipokusumo Lim Budiprajogo Limanto
Direktur Utama	:	Alim Markus
Direktur	:	Alim Satria Alim Prakasa Welly Muliawan Debora Novita Ziashari Wibisono

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 1996 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama periode berjalan dicatat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

c. Penggunaan Estimasi

Dasar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut :

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.
Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.
Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.
Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.
Perusahaan tidak mempunyai Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Perusahaan mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi : kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal neraca yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal neraca.

Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tidak lancar

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut :

1. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Perusahaan tidak mempunyai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mempunyai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi : hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank, hutang sewa pembiayaan.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik	5 - 15
Inventaris	5 - 10
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka aktiva ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aktiva.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut diakui dalam periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2007), Perusahaan memilih untuk menggunakan metode biaya sebagai kebijakan akuntansi mengukur biaya perolehan.

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (dasar akrual).

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak

atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban dalam pajak tangguhan diakui atas dasar konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan yang berlaku. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

n. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip arm-length, adalah mungkin persyaratan tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

p. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2011 Rp	2010 Rp
Kas	5,540,066,348	443,203,600
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Maspion Indonesia	3,846,079,437	3,770,500,039
Pihak Ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia	27,102,894,522	2,495,635,200
PT Bank Central Asia	722,770,187	178,413,015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	546,910,893	14,222,928,071
Indonesia Eximbank	23,500,000	42,479,584
Bank Standard Chartered	15,308,575	5,594,575
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,461,954	2,304,356
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,345,989	79,695,241
PT Bank DBS Indonesia	5,596,850	3,922,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5,303,888	9,796,369
PT ANZ Panin Bank	3,161,335	6,032,000
PT Bank ICBC Indonesia	1,691,470	-
PT Bank Chinatruster Indonesia	-	1,360,600
Jumlah	<u>32,291,025,100</u>	<u>20,818,661,050</u>
US Dollar		
Bank Standard Chartered	18,328,152,089	42,885,182
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,970,062,015	26,720,591,971
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,816,236,264	845,671,972
PT ANZ Panin Bank	1,607,143,383	4,487,458,719
PT Bank OCBC NISP Tbk	758,981,589	1,413,182,183
PT Bank ICBC Indonesia	258,747,262	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199,951,691	1,068,315,745
PT Bank DBS Indonesia	179,477,506	115,219,665
Citibank	163,861,227	159,918,152
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	78,015,282	107,293,290
Bank of Tokyo	13,765,344	129,741,569
Bank of China	6,714,343	7,436,546
PT Bank Chinatruster Indonesia	-	40,023,167
PT Bank Maspion Indonesia	-	12,870,796
China Yuan Dollar		
PT Bank ICBC Indonesia	<u>25,967,702</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>38,407,075,697</u>	<u>35,150,608,957</u>

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2011 Rp	2010 Rp
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,214,321,457	37,026,033,553
Bank Standard Chartered	23,092,435,142	12,769,065,223
PT ANZ Panin Bank	21,275,037,853	13,764,213,469
PT Bank DBS Indonesia	17,432,552,823	14,688,528,368
PT Bank ICBC Indonesia	17,074,517,175	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,595,672,974	16,504,040,269
Euro		
Bank Mandiri (Persero)	1,673,118,583	1,605,184,365
Jumlah	<u>138,357,656,008</u>	<u>96,357,065,247</u>
Jumlah	<u>214,595,823,153</u>	<u>152,769,538,854</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :		
US Dollar	0.05% - 1%	0.07% - 1%
Euro	0.1%	0.1%

Penempatan dana dalam rekening koran pada Bank Maspion Indonesia (Pihak Berelasi), menurut manajemen dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya.

4. PIUTANG USAHA

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan :

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Berelasi		
PT Maspion	63,999,834,446	20,371,566,718
PT Indal Aluminium Industry, Tbk.	1,635,152,323	259,345,526
PT Anekakabel Ciptaguna	1,158,941,668	883,658,348
Southern Aluminium Industry	473,902,397	671,365,388
PT Indal Steel Pipe	114,482,402	-
PT Maspion Elektronik	73,997,880	28,488,240
PT Furukawa Indal Aluminium	40,072,200	50,974,880
Lain-Lain	1,325,035	41,493,120
Jumlah	<u>67,497,708,350</u>	<u>22,306,892,220</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	62,955,980,576	46,173,141,182
Pelanggan luar negeri	<u>32,374,573,268</u>	<u>90,983,040,241</u>
Jumlah	95,330,553,844	137,156,181,423
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(247,754,567)</u>	<u>(247,754,567)</u>
Bersih	<u>95,082,799,277</u>	<u>136,908,426,856</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u>162,580,507,627</u>	<u>159,215,319,076</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) :

	2011	2010
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	76,065,110,465	45,726,719,923
1 - 30 hari	72,056,082,965	112,366,752,918
31 - 60 hari	14,255,808,362	1,149,654,255
61 - 90 hari	142,323,066	-
Diatas 90 hari	308,937,337	219,946,547
Jumlah	162,828,262,194	159,463,073,643
Penyisihan piutang ragu - ragu	(247,754,567)	(247,754,567)
Jumlah	<u>162,580,507,627</u>	<u>159,215,319,076</u>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang :

	2011	2010
	Rp	Rp
Rupiah	129,979,786,529	67,581,096,823
US Dollar	32,848,475,665	91,777,912,258
GBP	-	104,064,562
Jumlah	162,828,262,194	159,463,073,643
Penyisihan piutang ragu - ragu	(247,754,567)	(247,754,567)
Jumlah	<u>162,580,507,627</u>	<u>159,215,319,076</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Semua piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan hutang.

5. PERSEDIAAN

	2011	2010
	Rp	Rp
Barang Jadi	50,887,960,228	43,067,232,949
Barang dalam proses	461,505,358,317	293,958,893,036
Bahan baku	324,230,494,182	35,256,607,755
Bahan pembantu	23,369,599,378	24,380,977,726
Suku cadang	59,919,866,189	40,686,311,325
Jumlah	<u>919,913,278,294</u>	<u>437,350,022,791</u>

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 24.709.423 pada tahun 2011 dan USD 22.371.266 pada tahun 2010. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko yang mungkin dialami Perusahaan

Jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan rusak atau usang adalah nihil. Semua persediaan tidak digunakan sebagai jaminan hutang.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan uang muka Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Southern Aluminium Industry	54,118,606,727	44,522,989,549
Vedanta Aluminium Ltd	23,675,568,459	-
Yang Zhou Metallurgical Machinery Co.Ltd	4,505,984,331	1,538,796,000
SKY Alloys International	3,702,508,920	-
China Nonferrous Metals Processing Technology	3,499,738,435	349,654,150
Sun Progress International Ltd	2,584,128,000	-
Chin Fung Trading, Co.,Ltd.	2,480,166,716	2,361,264,246
Rio Tinto Alcan Inc	2,463,904,908	-
Alim Brothers, Pte.Ltd.	1,772,245,954	1,840,580,745
Raymark (Shanghai) Technical Co.Ltd	1,395,146,000	2,009,466,943
Fujian Minghui Mech & Elec Co Ltd	1,385,306,000	-
Shanghai Machinery International Trading Corp Ltd	1,216,925,120	-
Pyrotek Inc, Snif System	1,172,101,588	-
Heihe Chengfeng Trade Co Ltd	859,061,640	-
Taiyuan Huaye Equipment Research Institute Co, Ltd	847,695,000	-
Shenzen Aida Aluminium Alloys Co., Ltd	647,748,000	622,173,000
Xiangfan Boya Machinery Co., Ltd	619,941,064	-
Shenzen Mingcheng Mechasim Co., Ltd	587,447,265	-
Beijing Jieru Technology Co., Ltd	507,282,800	507,282,800
Tianjin Elech-Mech International	492,060,757	-
Pyrotek Pty Ltd	456,945,571	456,945,971
Thermo Gamma-Metric Llc	455,070,225	455,641,790
Fujian Fuxing Industrial Imp & Exp Corp	453,241,550	-
Harbin Dongsheng Metal (Hongkong) Co., Limites	451,395,000	-
Suriachem Sdn. Bhd.	418,615,344	-
Hexana Semesta	332,426,315	106,852,897
Shenzhen Aofei Electric & Engineering Co.Ltd	-	4,785,673,200
Salmec Ingenieria SA	-	4,823,072,438
Xiamen C & D Inc	-	1,000,213,128
Samhwa Lube Oil Co Ltd	-	1,421,683,200
ZB (Fu Jian) Mettallurgy Material Co Ltd	-	1,151,288,748
Lain-Lain (masing-masing kurang dari Rp 300 juta)	34,510,245,196	13,616,182,440
Jumlah	<u>145,611,506,884</u>	<u>81,569,761,244</u>

8. INVESTASI LAIN-LAIN

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Investasi tersedia untuk dijual		
Biaya Perolehan Saham		
PT Indal Aluminium Industry, Tbk		
72.000 lembar	18,000,000	18,000,000
Laba (rugi) yang belum direalisasi	<u>14,040,000</u>	<u>7,920,000</u>
Nilai Pasar	<u><u>32,040,000</u></u>	<u><u>25,920,000</u></u>

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak yang berelasi (catatan 26).

9. PIUTANG PADA PIHAK BERELASI

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
PT Maspion Industrial Estate	67,545,000,000	-
PT Anekakabel Ciptaguna	27,327,000,000	39,174,000,000
PT Indal Aluminium Industry Tbk	7,608,000,000	15,828,000,000
PT Trisulapack Indah	2,521,000,000	-
Alim Brothers, Pte. Ltd.	373,961,831	402,618,020
PT Indal Steel Pipe	-	<u>19,370,000,000</u>
Jumlah	<u><u>105,374,961,831</u></u>	<u><u>74,774,618,020</u></u>
Tingkat bunga piutang per tahun		
Rupiah	10 % - 10,5 %	10,50 % - 11,75 %
US Dollar	4.5% - 5%	5% - 6%

Piutang kepada pihak yang berelasi terutama timbul dari pinjaman dana dan biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan / atau sebaliknya. Pemberian pinjaman tersebut tidak ditentukan jadwal pengembaliannya.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

10. UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan dan kontrak pembuatan bangunan Perusahaan dalam rangka perluasan pabrik.

11. AKTIVA TETAP

	31 Desember 2010	Penambahan	Mutasi Enam Bulan Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2011
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	10,996,198,427	-	-	-	10,996,198,427
Bangunan	56,246,467,301	-	-	-	56,246,467,301
Mesin dan Peralatan	826,948,196,941	3,885,250,446	-	-	830,833,447,387
Kendaraan	24,294,269,693	859,861,432	-	-	25,154,131,125
Inventaris	7,582,487,007	101,063,386	-	-	7,683,550,393
Aset Sewa Guna Usaha					
Kendaraan	360,750,000	-	-	-	360,750,000
Aset Dalam Penyelesaian					
Bangunan	1,716,330,201	2,408,468,295	-	-	4,124,798,496
Mesin dan Peralatan	28,614,821,889	30,194,025,559	-	-	58,808,847,448
Aset Lain-lain	-	118,612,178	-	-	118,612,178
Jumlah	956,759,521,459	37,567,281,295	-	-	994,326,802,754
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	26,626,562,882	1,419,920,231	-	-	28,046,483,113
Mesin dan Peralatan	386,360,043,343	18,507,306,626	-	-	404,867,349,969
Kendaraan	17,412,790,915	1,337,479,653	-	-	18,750,270,568
Inventaris	6,680,722,236	162,810,676	-	-	6,843,532,912
Aset Sewa Guna Usaha					
Kendaraan	36,075,000	36,075,000	-	-	72,150,000
Jumlah	437,116,194,376	21,463,592,186	-	-	458,579,786,562
Nilai Buku	<u>519,643,327,083</u>				<u>535,747,016,192</u>
	31 Desember 2009	Penambahan	Mutasi Dua Belas Bulan Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2010
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	10,996,198,427	-	-	-	10,996,198,427
Bangunan	55,460,871,385	591,625,126	-	193,970,790	56,246,467,301
Mesin dan Peralatan	790,631,719,838	20,883,745,554	-	15,432,731,549	826,948,196,941
Kendaraan	20,920,798,305	4,863,923,206	1,490,451,818	-	24,294,269,693
Inventaris	7,235,121,640	347,365,367	-	-	7,582,487,007
Aset Sewa Guna Usaha					
Kendaraan	-	360,750,000	-	-	360,750,000
Aset Dalam Penyelesaian					
Bangunan	320,726,608	1,589,574,383	-	(193,970,790)	1,716,330,201
Mesin dan Peralatan	9,922,626,670	34,124,926,768	-	(15,432,731,549)	28,614,821,889
Jumlah	895,488,062,873	62,761,910,404	1,490,451,818	-	956,759,521,459
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	23,807,713,774	2,818,849,108	-	-	26,626,562,882
Mesin dan Peralatan	350,762,127,153	35,597,916,190	-	-	386,360,043,343
Kendaraan	16,617,622,351	2,111,249,928	1,316,081,364	-	17,412,790,915
Inventaris	6,349,698,777	331,023,459	-	-	6,680,722,236
Aset Sewa Guna Usaha					
Kendaraan	-	36,075,000	-	-	36,075,000
Jumlah	397,537,162,055	40,895,113,685	1,316,081,364	-	437,116,194,376
Nilai Buku	<u>497,950,900,818</u>				<u>519,643,327,083</u>

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010
 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	Enam Bulan 2011 Rp	Enam Bulan 2010 Rp
Pemilikan langsung :		
Biaya pabrikasi	20,443,204,192	19,448,749,743
Beban Usaha	1,020,387,995	673,728,471
Jumlah	<u>21,463,592,186</u>	<u>20,122,478,214</u>

Aktiva dalam penyelesaian merupakan bangunan, mesin dan peralatan yang sedang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi Perusahaan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2011.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dan Gresik dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu masing-masing 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2033 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 105.300.581 pada tahun 2011 dan USD 87.567.830 pada tahun 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan hutang.

12. HUTANG USAHA

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok :

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Southern Aluminium Industry	93,823,369,981	1,054,730,660
PT Anekakabel Ciptaguna	7,030,342,318	4,563,554,608
PT Maspion	3,783,986,133	2,880,093,306
Chin Fung Trading, Co. Ltd.	2,341,540,522	984,209,514
Alim Brothers, Pte. Ltd.	2,335,733,687	2,436,145,804
PT Trisulapack Indah	38,004,800	-
PT Indal Steel Pipe	14,410,000	-
Lain-Lain	758,800	23,172,010
Jumlah	<u>109,368,146,241</u>	<u>11,941,905,902</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	39,497,299,311	35,410,781,318
Pemasok luar negeri	578,076,441,063	234,320,538,981
Jumlah	<u>617,573,740,374</u>	<u>269,731,320,299</u>
Jumlah Hutang Usaha	<u>726,941,886,616</u>	<u>281,673,226,201</u>

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
US Dollar	646,887,554,251	229,835,062,962
Rupiah	72,364,801,363	42,877,601,243
RMB	2,949,191,500	3,006,868,025
Euro	2,042,742,081	3,244,133,795
Singapore Dollar	1,424,365,176	1,336,468,290
Poundsterling	927,845,536	931,807,148
Yen	195,493,965	235,910,310
Hongkong Dollar	60,969,016	54,120,892
Australia Dollar	45,126,887	44,748,198
Taiwan Dollar	43,796,841	106,505,338
	<u>726,941,886,616</u>	<u>281,673,226,201</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Listrik, air dan telepon	5,896,904,821	5,524,263,480
Beban Pegawai	4,478,750,277	1,076,769,325
Jasa Manajemen	270,000,000	540,000,000
Lain - lain	373,413,460	218,219,979
Jumlah	<u>11,019,068,558</u>	<u>7,359,252,784</u>

14. HUTANG JANGKA PENDEK

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Fasilitas L/C & TR Lines		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	239,347,852,779	163,542,201,163
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	154,190,329,561	103,084,488,393
PT Bank OCBC NISP Tbk	112,353,471,970	100,550,710,668
Bank Standard Chartered	83,279,026,637	11,169,126,393
PT Bank DBS Indonesia	71,199,634,173	117,266,488,538
PT ANZ Panin Bank	69,784,329,235	136,328,592,562
PT Bank ICBC Indonesia	23,665,533,944	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	19,408,383,709	-
Kredit Modal Kerja		
Indonesia Eximbank	<u>100,000,000,000</u>	<u>51,700,000,000</u>
Jumlah	<u>873,228,562,008</u>	<u>683,641,607,717</u>

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010
 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
US Dollar	2,75 % -3,75 %	3,25 % - 4,85 %
Rupiah	10 % - 10.5 %	10 % - 13 %

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hutang kepada PT Bank Mandiri (Persero) merupakan fasilitas kredit modal kerja untuk fasilitas L/C import atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 60.000.000 (termasuk Sublimit Trust Receipt sebesar USD 10.000.000) dan fasilitas kredit revolving maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2011. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Hutang pada PT Bank Danamon Indonesia merupakan kredit modal kerja berupa fasilitas L/C (Sight, Usance, UPAS, TR Lines, SKBDN) dengan total plafond yang diberikan USD 40.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2011. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Hutang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas Combined Limit Import Line, yaitu fasilitas L/c (Sight, Usance, UPAS) dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000 dan USD 2.000.000 untuk fasilitas Export Bill Purchase. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2011. Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar ekuivalen 10% dari total nilai LC yang dibuka.

Standard Chartered Bank

Hutang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas impor (Sight/Usance/UPAS/SKBDN) sebesar USD 30.000.000, jatuh tempo 31 Januari 2012. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C.

PT Bank DBS Indonesia

Hutang pada Bank DBS Indonesia merupakan fasilitas Uncommitted Short Term dengan maksimum kredit USD 25.000.000 dan USD 5.000.000 untuk fasilitas pembayaran ekspor. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT ANZ Panin Bank

Hutang pada ANZ Panin Bank merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas MOTF/LC atau SKBDN dan BNNUCR/Ekspor dengan maksimum kredit masing-masing USD 30.000.000 dan USD 2.000.000. Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 31 Juli 2011. Pinjaman ini dijamin dengan deposito ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Hutang kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. merupakan fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Deferred Payment Credit Facility* dan *Usance Paid at Sight (UPAS) Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 25.000.000 dan jaminan deposito marjin sebesar 10% dari setiap penggunaan fasilitas. Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo 30 April 2012.

PT Bank ICBC Indonesia

Hutang kepada PT Bank ICBC Indonesia merupakan fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk L/C Sight / Usance / SKBDN dan TR (Trust Receipt) dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000 dan jaminan deposito margin sebesar 10% dari nilai L/C. Jatuh tempo fasilitas ini pada tgl 28 Maret 2012.

Indonesia Eximbank

Hutang kepada PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) merupakan fasilitas kredit modal ekspor dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Kredit ini dijamin dengan aset tetap milik PT Maspion Industrial Estate.

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa pembiayaan dan hutang pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut :

Dalam satu tahun	112.934.400
Antara satu dan dua tahun	112.934.400
Antara dua dan tiga tahun	<u>18.822.400</u>
Jumlah hutang sewa pembiayaan	244.691.200
Dikurangi :	
Bunga pembiayaan di masa mendatang	<u>(49.820.177)</u>
Nilai kini sewa	194.871.023
Dikurangi :	
Bagian jangka pendek	<u>96.692.019</u>
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>98.179.004</u>

Perusahaan mempunyai hutang sewa pembiayaan kepada PT Bumiputera – BOT Finance. Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan adalah sejak tanggal 11 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2013. Suku bunga efektif yang dikenakan sebesar 10,72% per tahun.

16. PERPAJAKAN

A. Piutang Pajak

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Badan		
tahun 2011	44,088,542,126	-
tahun 2010	62,735,258,757	62,737,758,757
tahun 2007	<u>867,730,200</u>	<u>867,730,200</u>
Jumlah	<u><u>107,691,531,083</u></u>	<u><u>63,605,488,957</u></u>

B. Hutang Pajak

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	1,033,762,544	588,420,852
Pasal 23/26	<u>21,220,191</u>	<u>68,455,738</u>
Jumlah	<u><u>1,054,982,735</u></u>	<u><u>656,876,590</u></u>

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010
 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

C. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	3,405,721,250	-
Pajak tangguhan	<u>12,617,083,750</u>	<u>10,079,539,750</u>
Jumlah	<u><u>16,022,805,000</u></u>	<u><u>10,079,539,750</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>30 Juni 2010</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	61,547,043,680	37,950,190,633
Perbedaan temporer :		
Penyusutan Aktiva Tetap	(4,800,000,000)	(3,000,000,000)
Imbalan Pasca Kerja	1,500,000,000	1,500,000,000
Hutang Sewa Pembiayaan	<u>(8,533,671)</u>	-
	(3,308,533,671)	(1,500,000,000)
Beban (Penghasilan) yang tidak dapat diakui menurut fiskal		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(283,543,498)	(235,481,913)
Beban Lain-lain	<u>2,827,721,224</u>	<u>2,603,451,271</u>
Laba (Rugi) Kena Pajak	60,782,687,735	38,818,159,991
Rugi Fiskal Tahun Lalu	<u>(47,159,801,824)</u>	<u>(89,566,367,730)</u>
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	<u><u>13,622,885,911</u></u>	<u><u>(50,748,207,739)</u></u>

Rincian beban dan piutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>30 Juni 2010</u>
	Rp	Rp
Beban pajak kini	3,405,721,250	-
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka Pajak penghasilan		
Pasal 22	47,012,871,426	30,768,018,180
Pasal 23	481,391,950	372,461,210
Pasal 25	-	2,500,000
Jumlah pembayaran pajak dimuka	<u>47,494,263,376</u>	<u>31,142,979,390</u>
Jumlah Piutang Pajak	<u><u>44,088,542,126</u></u>	<u><u>31,142,979,390</u></u>

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010
 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi fiskal	-	11,789,950,456
Penyisihan piutang ragu-ragu	61,938,642	61,938,642
Imbalan pasca kerja	4,899,661,411	4,524,661,411
Hutang sewa guna usaha	48,717,756	59,869,924
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(23,579,824,479)	(22,379,824,603)
Penyusutan aset sewa guna usaha	(72,150,000)	(81,168,750)
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(18,641,656,670)</u>	<u>(6,024,572,920)</u>

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>30 Juni 2010</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	61,547,043,680	37,950,190,633
Tarif pajak yang berlaku		
25 % x 61.547.043.000	(15,386,760,750)	
25 % x 37.950.190.000		(9,487,547,500)
	<u>(15,386,760,750)</u>	<u>(9,487,547,500)</u>
Ditambah beban (penghasilan) yang tidak diakui menurut fiskal :		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	70,885,874	58,870,478
Beban Lain-lain	(706,930,124)	(650,862,728)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	<u>(16,022,805,000)</u>	<u>(10,079,539,750)</u>

17. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003.

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	18,098,645,645	16,291,999,495
Jumlah dibebankan ke operasi	1,500,000,000	3,192,846,628
Pembayaran	-	(1,386,200,478)
Saldo akhir periode	<u>19,598,645,645</u>	<u>18,098,645,645</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independent PT Prima Aktuaris. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian adalah sebagai berikut :

- Tingkat diskonto : 11% per tahun

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- Tingkat kenaikan gaji : 5% per tahun
- Tabel Kematian : CSO 1980
- Usia pensiun normal : 55 tahun

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan laporan dari PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010</u>		
	<u>Jumlah Saham Lembar</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Rp</u>
PT Husin Investama	98,872,589	32.10%	49,436,294,500
PT Marindo Investama	46,729,738	15.17%	23,364,869,000
PT Satria Investindo	38,204,852	12.40%	19,102,426,000
PT Guna Investindo	19,600,000	6.36%	9,800,000,000
PT Prakindo Investama	19,219,352	6.24%	9,609,676,000
PT Mulindo Investama	18,231,852	5.92%	9,115,926,000
PT Anugerah Investindo	8,768,430	2.85%	4,384,215,000
PT Alumindo Industrial Estate	8,598,500	2.79%	4,299,250,000
Alim Markus - Direktur	4,527,500	1.47%	2,263,750,000
Gunardi Go - Komisaris	280,000	0.09%	140,000,000
Welly Muliawan - Direktur	120,000	0.04%	60,000,000
Budi Prayogo - Komisaris	12,500	0.00%	6,250,000
Masyarakat lainnya (kurang dari 5 %)	44,834,687	14.56%	22,417,343,500
Jumlah	<u>308,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>154,000,000,000</u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>Agio Saham</u>	<u>Biaya Emisi Saham</u>	<u>Jumlah</u>
Pengeluaran 92.400.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum tahun 1997	<u>73,920,000,000</u>	<u>(7,481,149,385)</u>	<u>66,438,850,615</u>

20. PENDAPATAN

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Ekspor	1,078,474,417,611	970,438,925,571
Lokal	<u>574,103,454,560</u>	<u>557,930,550,079</u>
Jumlah	<u>1,652,577,872,170</u>	<u>1,528,369,475,650</u>

11,37 % dan 10,52 % dari pendapatan bersih masing- masing pada periode 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2011 DAN 2010

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pendapatan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 2011 dan 2010.

	2011	2010
	Rp	Rp
Empire Resources, Inc.	524,550,557,045	427,770,026,127
Ta Chen International Inc	222,646,550,495	192,335,445,488
PT Maspion	178,020,203,050	151,196,100,109
Jumlah	<u>925,217,310,590</u>	<u>771,301,571,724</u>

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2011	2010
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	1,497,936,955,282	1,272,517,461,171
Tenaga kerja langsung	17,611,539,223	15,784,578,849
Biaya pabrikasi	193,556,589,099	195,413,377,435
Jumlah beban produksi	1,709,105,083,605	1,483,715,417,455
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	293,958,893,036	261,422,028,821
Akhir periode	(461,505,358,317)	(330,847,607,374)
Beban Pokok Produksi	1,541,558,618,325	1,414,289,838,902
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	43,067,232,949	68,052,358,317
Akhir periode	(50,887,960,228)	(61,976,372,617)
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	1,533,737,891,045	1,420,365,824,603
Beban Pokok Penjualan Bahan	504,463,739	4,467,535,928
Beban Pokok Penjualan	<u>1,534,242,354,784</u>	<u>1,424,833,360,531</u>

44,28 % dan 34,37 % dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada periode 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku - bersih masing-masing pada periode 2011 dan 2010 :

	2011	2010
	Rp	Rp
Southern Aluminium Industry	776,360,605,458	397,646,866,720
Rio Tinto Alcan Inc	597,580,799,599	448,547,278,309
Vedanta Aluminium Ltd	262,452,975,774	199,181,741,548
Jumlah	<u>1,636,394,380,831</u>	<u>1,045,375,886,577</u>

22. BEBAN USAHA

	2011	2010
	Rp	Rp
Beban Penjualan :		
Pengangkutan dan Asuransi	10,966,105,969	11,227,332,749
Beban ekspor	2,714,072,375	3,897,070,020
Administrasi Bank	2,681,800,032	2,428,689,052
Beban Pegawai	2,201,907,928	1,629,949,438
Management Fee	750,000,000	750,000,000
Komisi Penjualan	595,482,208	355,151,608
Perjalanan dinas	186,726,242	168,522,093
Penyusutan aktiva tetap	39,026,693	38,652,243
Klaim Penjualan	-	216,501,429
Lain - lain	354,597,598	306,509,118
Jumlah	<u>20,489,719,044</u>	<u>21,018,377,750</u>

	2011	2010
	Rp	Rp
Beban Umum dan Administrasi :		
Beban pegawai	16,628,597,394	16,305,084,154
Representasi dan sumbangan	2,088,217,508	2,541,648,646
Imbalan Pasca Kerja	1,500,000,000	1,500,000,000
Perjalanan dinas	1,030,643,305	1,067,661,418
Penyusutan aktiva tetap	981,361,302	635,076,228
Management Fee	750,000,000	750,000,000
Akuntansi dan sekretariat	349,050,000	407,509,834
Pemeliharaan dan perbaikan	310,357,631	236,164,393
Telepon, telex dan facsimile	253,355,256	310,041,083
Perijinan dan dokumen	175,308,409	95,842,458
Lain - lain	3,077,244,067	2,638,755,666
Jumlah	<u>27,144,134,873</u>	<u>26,487,783,880</u>

23. PENDAPATAN BUNGA

	2011	2010
	Rp	Rp
Piutang pada pihak berelasi	3,205,154,246	2,476,252,374
Deposito dan jasa giro	283,543,498	235,481,913
Jumlah	<u>3,488,697,744</u>	<u>2,711,734,287</u>

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2011	2010
	Rp	Rp
Beban bunga dari hutang :		
Bank	21,664,460,927	18,127,058,122
Pihak Berelasi	1,290,472	2,200,620,692
Jumlah	21,665,751,399	20,327,678,814
Administrasi dan provisi bank	182,399,525	641,623,958
Jumlah	21,848,150,923	20,969,302,772

25. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar :

	2011	2010
Laba bersih (Rp)	45,524,238,680	27,870,650,883
Jumlah saham rata - rata (lembar)	308,000,000	308,000,000
Laba bersih per saham (Rp)	147.81	90.49

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang pemegang saham / pengurus / manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan :
- PT Maspion
 - PT Indal Aluminium Industry, Tbk
 - Bank Maspion Indonesia
 - PT Anekakabel Ciptaguna
 - PT Furukawa Indal Aluminium
 - PT Alaskair Maspion Indonesia
 - PT Maspion Elektronik
 - PT Indal Steel Pipe
 - PT Maspion Industrial Estate
 - PT Maspion Energi Mitratama
 - Southern Aluminium Industry
 - Chin Fung Trading Co
 - Alim Brothers, Pte. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain :

- a. 11,37% dan 10,52 % dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 2011 dan 2010 merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 3,06 % dan 1,48% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	Rp	Rp
PT Maspion	178,020,203,050	151,196,100,109
PT Indal Aluminium Industry, Tbk.	3,982,452,303	2,019,764,865
PT Anekakabel Ciptaguna	3,878,718,250	7,111,465,760
PT Indalex	1,494,027,600	-
PT Furukawa Indal Aluminium	229,923,000	219,969,600
PT Maspion Elektronik	138,664,200	58,381,900
PT Indal Steel Pipe	118,332,978	11,633,500
Lain-Lain	101,805,350	153,378,260
Jumlah	<u>187,964,126,731</u>	<u>160,770,693,994</u>

- b. 44,28 % dan 34,37 % dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada periode 2011 dan 2010 merupakan pembelian kepada pihak yang berelasi, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 6,62 % dan 1,19 % dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	Rp	Rp
Southern Aluminium Industry	776,360,605,458	397,646,866,720
PT Maspion	5,255,014,950	5,229,710,435
PT Anekakabel Ciptaguna	4,673,242,334	5,331,184,725
PT Furukawa Indal Aluminium	522,096,736	-
PT Indal Aluminium Industry, Tbk.	-	150,793,150
Lain-Lain	-	3,575,000
Jumlah	<u>786,810,959,478</u>	<u>408,362,130,030</u>

- c. Management Fee yang dibayarkan pada PT Maspion sebesar Rp 1.500.000.000 masing-masing pada periode enam bulan tahun 2011 dan 2010 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.
- d. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkap pada Catatan 3 dan 8

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Sidoarjo, Jawa TImur, Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah pendapatan bersih Perusahaan berdasarkan pasar geografis :

	2011	2010
	Rp	Rp
Indonesia	574,103,454,560	557,930,550,079
Amerika	900,730,278,365	786,747,154,330
Asia	129,060,725,480	112,189,618,620
Australia	38,112,658,979	62,996,691,869
Afrika	5,776,202,297	7,219,982,943
Eropa	4,794,552,490	1,285,477,809
Jumlah	<u>1,652,577,872,170</u>	<u>1,528,369,475,650</u>

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

		30 Juni 2011		31 Desember 2010	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen (Rp)	Mata Uang Asing	Ekuivalen (Rp)
A S E T					
Kas dan setara Kas	USD	20,363,573.97	175,065,645,420	14,448,058.00	129,902,489,839
	EUR	134,260.00	1,673,118,583	134,260.00	1,605,184,365
	RMB	19,547.81	25,967,702		
Piutang usaha					
Pihak Berelasi	USD	55,124.16	473,902,397	12,216.00	109,833,696
Pihak ketiga	USD	3,765,798.91	32,374,573,268	10,195,538.00	91,668,078,562
	GBP	-	-	7,490.00	104,064,562
Piutang Pada Pihak Berelasi	USD	43,499.11	373,961,831	44,780.12	402,618,020
Jumlah Aset			<u>209,987,169,200</u>		<u>223,792,269,044</u>
LIABILITAS					
Hutang usaha	USD	75,245,731.56	646,887,554,251	25,562,792.00	229,835,062,962
	RMB	2,220,074.60	2,949,191,500	2,214,825.00	3,006,868,025
	EUR	163,920.57	2,042,742,081	271,344.00	3,244,133,795
	SGD	203,929.09	1,424,365,176	191,454.00	1,336,468,290
	GBP	67,066.40	927,845,536	67,066.00	931,807,148
	JPY	1,831,840.00	195,493,965	2,139,000.00	235,910,310
	NTD	146,516.93	43,796,841	346,010.00	106,505,338
	HKD	55,196.56	60,969,016	46,840.00	54,120,892
	AUD	4,894.52	45,126,887	4,895.00	44,748,198
Hutang jangka pendek	USD	78,761,778.34	677,115,008,389	65,673,385.00	590,469,406,063
	EUR	1,534,400.00	19,121,355,232		-
Jumlah Liabilitas			<u>1,350,813,448,874</u>		<u>829,265,031,021</u>
Jumlah Liabilitas Bersih			<u>(1,140,826,279,674)</u>		<u>(605,472,761,977)</u>

P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, kurs konversi yang digunakan sebagai berikut :

	2011	2010
	Rp	Rp
USD	8.597,00	8.991,00
HKD	1.104,58	1.155,44
SGD	6.984,61	6.980,61
JPY	106,72	110,29
GBP	13.834,73	13.893,80
EURO	12.461,78	11.955,79
RMB	1.328,42	1.357,61
NTD	298,92	307,81
